

**BERBAGAI PENDEKATAN
BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
SETTING SEKOLAH DI INDONESIA**

Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Karangmalang - Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 58618 ext. 312



Agus Triyanto, M.Pd.

Staf Pengajar

Rumah

Pagergunung II Sitimulyo Piyungan
Bantul Yogyakarta 55792

Telp. : 08122753307

E-mail : agustriyanto@uny.ac.id

Website : www.uny.ac.id



Myrick, 1993. (Muro & Kotman, 1995)
mengemukakan empat pendekatan dasar dalam
Bimbingan dan Konseling, yaitu :

- 1. Pendekatan Krisis**
- 2. Pendekatan Remedial**
- 3. Pendekatan Preventif**
- 4. Pendekatan Perkembangan**

1. Pendekatan Krisis

- Pendekatan pemberian layanan bimbingan dan konseling didasarkan pada **adanya krisis** yang dialami konseli.

2. Pendekatan Remedial

- Pendekatan pemberian layanan bimbingan dan konseling yang menekankan pada kelemahan-kelemahan yang dimiliki konseli dan **upaya pemberian remidi** terhadap kelemahan-kelemahan tersebut.

3. Pendekatan Preventif

- Pendekatan pemberian layanan bimbingan dan konseling yang menekankan **pada pencegahan terjadinya masalah-masalah** yang mungkin akan dialami oleh konseli.

4. Pendekatan Perkembangan

- Pendekatan pemberian layanan bimbingan dan konseling yang menekankan **pada identifikasi pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan pengalaman yang diperlukan konseli** agar berhasil dalam kehidupan akademik, karier, pribadi-sosial.

- ❑ Konselor dengan orientasi pendekatan perkembangan akan **merancang program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan tahapan perkembangan konseli** sehingga konseli memiliki kesempatan yang seluas-luasnya untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam hidupnya.
- ❑ Program bimbingan dan konseling yang **dirancang dengan baik akan mengakomodasikan ketiga pendekatan** (Krisis, Remedial dan Preventif) secara seimbang demikian pula pendekatan perkembangan.

PERKEMBANGAN DI INDONESIA – DILAPANGAN/INSITUTUSI SEKOLAH



POLA UMUM BK SEKOLAH (POLA 17+PLUS)

B
I
M
B
I
N
G
A
N

K
O
N
S
E
L
I
N
G

4 BIDANG
BIMBINGAN

1. PRIBADI
2. SOSIAL
3. BELAJAR
4. KARIR

5. KEHIDUPAN BERKELUARGA
6. KEHIDUPAN BERGAMA

7 JENIS
LAYANAN

1. ORIENTASI
2. INFORMASI
3. PENEMPATAN DAN PENYALURAN
4. PEMBELAJARAN
5. KONSELING PERORANGAN
6. BIMBINGAN KELOMPOK
7. KONSELING KELOMPOK

8. PENGUASAAN KONTEN
9. KONSULTASI
10. MEDIASI

5 KEGIATAN
PENDUKUNG

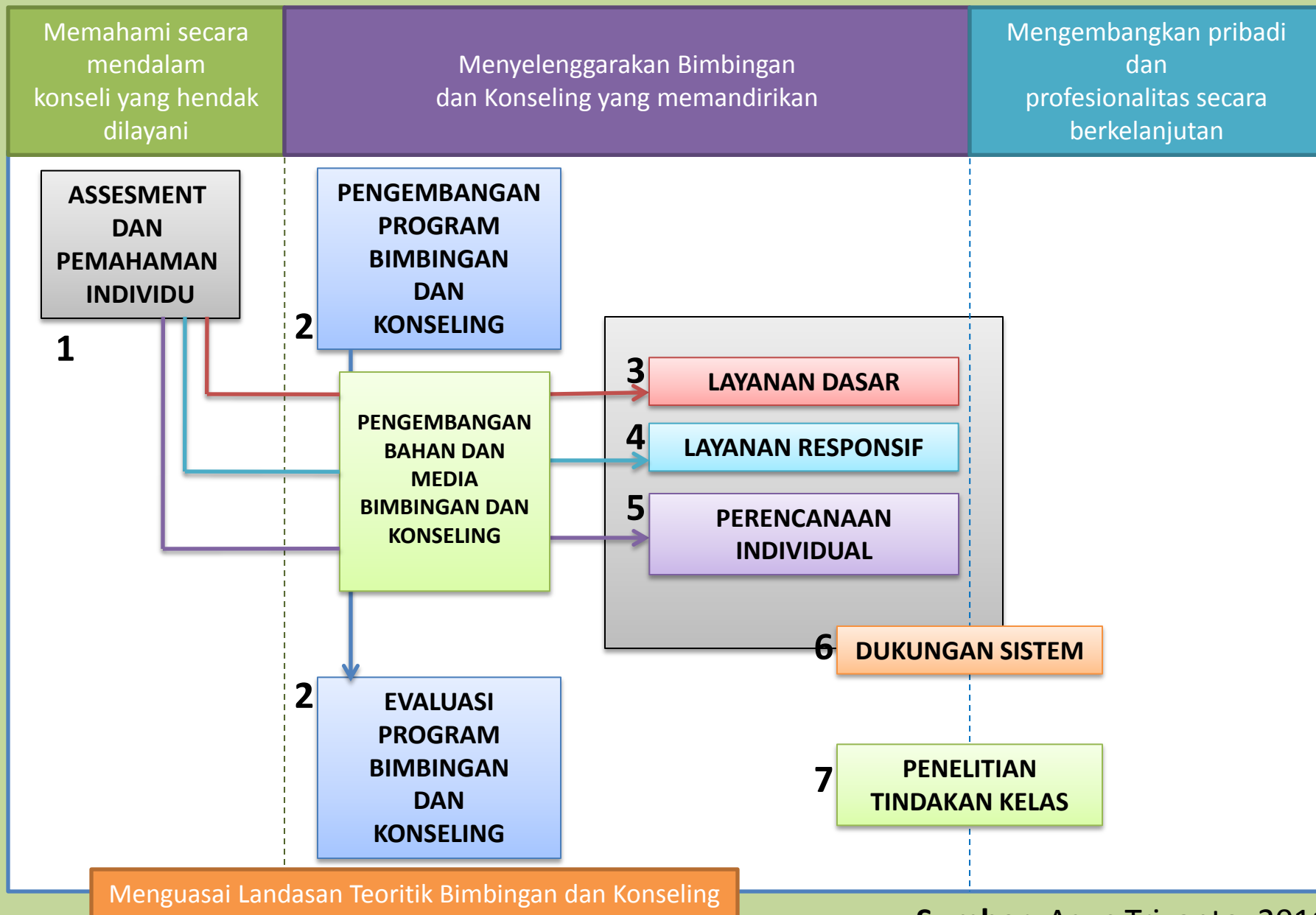
1. INSTRUMENTASI BIMBINGAN
2. HIMPUNAN DATA
3. KONFRENSI KASUS
4. KUNJUNGAN RUMAH
5. ALIH TANGAN (REFERAL)

BAGAN PELAKSANAAN BK SEKOLAH



Sumber: Naskah Akademik Penataan Pendidikan Profesional Konselor dalam Jalur Pendidikan Formal, Tahun 2007

PETA KOGNITIF PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF



Sumber: Agus Triyanto, 2011

Unjuk Kerja Bimbingan dan Konseling yang Memandirikan

Memahami secara mendalam konseli yang hendak dilayani:

- a. Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas, kebebasan memilih dan mengedepankan kemaslahatan konseli dalam konteks kemaslahatan umum
- b. Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli dalam bingkai budaya Indonesia, dalam konteks global yang beradab.

Menyelenggarakan bimbingan dan konseling yang memandirikan:

- a. Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli.
- b. Merancang program bimbingan dan konseling
- c. Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif.
- d. Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling
- e. Memanfaatkan hasil penilaian terhadap proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling

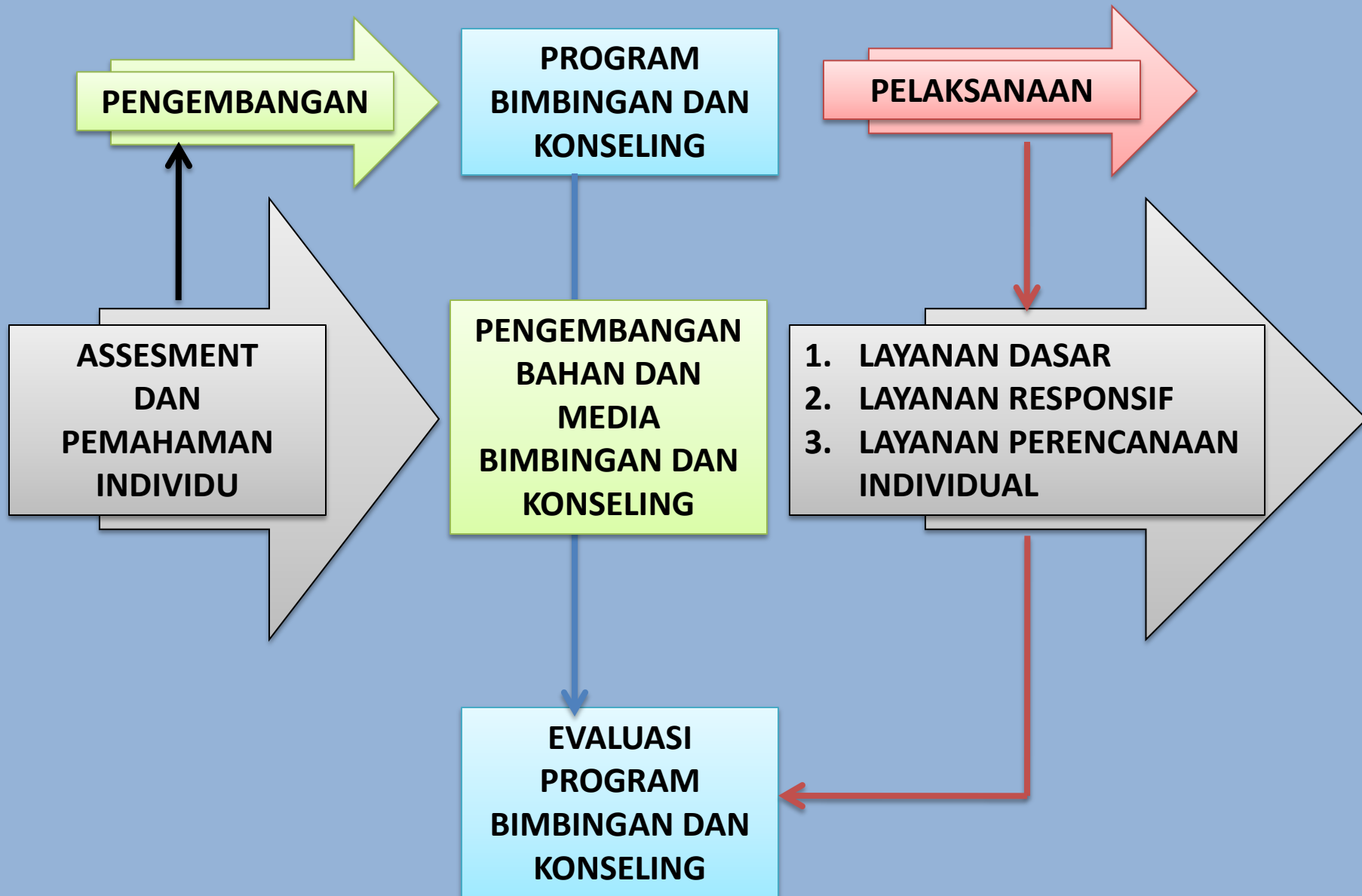
Menguasai landasan teoritik bimbingan dan konseling :

- a. Menguasai landasan teoritik bimbingan dan konseling :
- b. Menguasai teori dan praksis pendidikan Menguasai kerangka teoritik dan praksis bimbingan dan konseling Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis dan jenjang satuan pendidikan
- c. Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling

Mengembangkan Pribadi dan Profesionalitas secara berkelanjutan :

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat
- c. Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional
- d. Mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat bekerja
- e. Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling
- f. Mengimplementasikan kolaborasi antar profesi

KALAU PETA KOGNITIF DIATAS DISEDERHANAKAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT



Komponen Dasar Dalam BK Komprensensif

